

ABSTRAK

Efektivitas Penggunaan *Thariqah mubasyirah* Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.(Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI MA 'Mathlaul Anwar' Lebak Banten).

Kosakata merupakan salah satu unsur terpenting untuk menguasai sebuah bahasa. Dengan demikian kosakata mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam mempelajari sebuah bahasa. *Thoriqoh Mubasyiroh (Direct Methode)* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mempelajari bahasa Arab. tujuan penggunaan *Thoriqoh Mubasyiroh* mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana penguasaan kosakata siswa sebelum diterapkan *Thoriqoh Mubasyiroh*? (2) Bagaimana penguasaan kosakata Siswa setelah diterapkan *Thoriqoh Mubasyiroh*? (3) Adakah efektivitas penggunaan *Thoriqoh Mubasyiroh* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Siswa?.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuasi eksperimen dan menggunakan desain penelitian *Nonequivalent control group design*, Sampel penelitian siswa Madrasah Aliyah 'Mathlaul Anwar' malingping Banten kelas XI IPA sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS sebagai kelas control. Instrument yang digunakan adalah Tes. Langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah memberikan pretest kepada siswa. Selanjutnya peneliti memberikan treatment pada kelas eksperimen selama 3 kali. Setelah pemberian treatment maka peneliti memberikan posttest.

Dari Hasil penelitian T-tes yang dilakukan terlihat nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 38 dan rata-rata kelas control adalah 67. Setelah dilakukan uji t maka nilai yang diperoleh adalah 5,735. Kemudian dibandingkan dengan t table pada taraf signifikansi $\alpha=0.05$ dengan derajat kebebasan/df=40, diperoleh t table 2,020. Maka t hitung > t table, jadi dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat perbedaan kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan control sebelum dilakukan perlakuan. Sedangkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen 71 dan kelas kontrol 84. Setelah dilakukan uji t, maka nilai t hitung yang diperoleh adalah 2,736. Kemudian dibandingkan dengan t table pada taraf signifikansi $\alpha=0.05$ dengan derajat kebebasan/df=32, diperoleh t table 2,037 t hitung > t table, jadi dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. peningkatan nilai selisih rata-rata pada setiap kelas adalah, kelas eksperimen 0,6 ini termasuk pada peningkatan yang efektif ($g > 0.30 < 0.70$), sedangkan pada kelas control 0,2 ini termasuk peningkatan yang tidak efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Thariqah Mubasyirah* efektif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa dibandingkan dengan penggunaan metode pengajaran konvensional.

ABSTRACT

Hasanah, Fadhilah. 2013. The Effectiveness Of *Thariqah mubasyirah* In Improving Students' Vocabulary. Thesis Arabic Departement of Education, Faculty of Language And Art Education. University of Education. Adviser: DR.Maman A, M.Ag dan DR.Mad Ali,M.A

Vocabulary is one of the most important elements to master a language. Thus, the vocabulary has a very important position in learning a language. *Thariqah mubasyirah* (Direct Method) is one of the ways that can be used in learning Arabic. This Expectation of the *Thariqah mubasyirah* usage can improve the students' vocabulary mastery in learning Arabic. The Formulation of the problem in this research they're: (1) How did the students' vocabulary skill before they're applied by *Thariqah mubasyirah*? (2) How did the students' vocabulary skill were applied by *Thariqah mubasyirah*? (3) Was there the effectiveness of *Thariqah mubasyirah* in improving students' vocabulary mastery?.

In this research used both the quasi-experiment and the Non-equivalent control group design, that were using two classes for research samples. The first steps in this research was to provide the students with a pretest to determine the first ability of student'. After the pretest, the researcher provided a treatment in experimental class for 3 times. After that, the researcher gave the posttest to determine the last ability of the students'. From the results looked that an average pretest experimental class was 38 and the average control class was 67. After the t test had done, the score obtained was 5.735. Then compared by the t table at the significance level $\alpha = 0.05$ with the degrees of freedom / $df = 40$, the obtained t table 2.021. Then counted $t > t$ table, so it could be concluded that H_0 was rejected and H_a was accepted. Then there were a differences in the ability of students at experimental calss and control class before and after the treatment were given. Whereas the average score of posttest experimental class 71 and 84 for the control class. After the t-test had done, the t score obtained was 2,867, then which compared by the t table at the significance level $\alpha = 0.05$ level with degrees of freedom / $df = 32$, the obtained t table (695.1). Then counted $t < t$ table, so it can be concluded H_0 had accepted and H_a had rejected. So there is no the difference in the experimental class students' skills and control class before and after were given the treatment. However, there's increasing in the average gain in each class, the experimental class was 0.6 included the increase in the effective ($g > 0.30 < 0.70$), while the control class 0.2 was included in the increase which less or ineffective. It could be concluded that the Thariqoh Mubasyiroh usage to increase students' mastery of vocabulary in Arabic more effectively than the use of the conventional teaching methods.

Key Word : Direct Methode, vocabulary, elementary senior high school

Fadhilah Hasanah, 2013

Efektivitas Penggunaan Thariqah mubasyirah Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.(Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI MA 'Mathlaul Anwar' Lebak Banten)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu